

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Porositas tanah pada jenis naungan Kemiri dan Alpukat pada perkebunan kakao milik Petani di Desa Lape berada pada kisaran ideal untuk pertumbuhan tanaman (58,4 % dan 59 %) yang menyebabkan kadar air tersedia menjadi 59,3% dan 57,3%. Kandungan C-organik pada lahan Kakao-Kemiri dan Kakao-Alpukat berada pada kadar yang tinggi mendorong ketersediaan hara makro untuk tanaman. Dengan dukungan sifat fisik dan sifat kimia tanah yang lebih baik pada Kakao-Kemiri mendorong hasil berat kering biji menjadi lebih baik.

Saran

Memanfaatkan penggunaan naungan Kakao-Monokultur untuk tujuan peningkatan hasil kakao dan penggunaan naungan Kakao-Kemiri untuk meningkatkan kandungan kimia tanah. Pada penelitian lebih lanjut dapat melakukan analisis naungan lain seperti Kakao-Rambutan, Kakao-Mangga dan komoditas lainnya.